**PRAKATA**

Syukur Alkhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ide, gagasan dan kesehatan sehingga penulis bisa menyelesaikan buku ini selama masa pandemi.

Buku tentang VIRUS CORONA ANCAMAN BAGI GENERASI PENERUS mengupas tentang bagaimana Virus itu sangat berbahaya dan menjadikan ancaman bagi masyarakat dan generasi muda. Alasan saya memilih topic tersebut adalah kita sebagai seorang guru yang sangat peduli terhadap kelangsungan pendidikan di Indonesia. Merupakan tugas utama kita mencerdaskan generasi bangsa, namum dengan adanya pandemi COVID\_19 kita tidak bisa maksimal menjalankan tugas kita sebagai pendidik. Keterbatasan fasilitas dan sarana pembelajaran menjadikan kita merasa terbelenggu dengan kondisi yang ada. Sealama hamper setengah tahun kita berada pada kondisi seperti ini, dan belum menemukan anti virusnya.

Buku ini berisi bagaimana seorang pendidik harus bisa mengatasi kondisi sekarang ini, supaya anak didik tetap bisa menjalankan aktifitas belajar dengan kondisi yang terbatas. Meski berada pada masa pandemic COVID\_19 kita tetap diberi semangat untuk tidak kalah dengan kondisi yang ada. Bisa menciptakan suasana pembelajaran yang aktif sehingga siswa merasa nyaman dan bisa mengikuti pembelajaran Jarak Jauh. Suasana menyenangkan akan meningkatkan imun, sehingga siswa bisa terhindar dari virus dengan imun yang baik, dan tetap memenuhi protocol kesehatan.

Kondisi Pandemi CORONA\_19 janganlah menjadikan alsan kita mengalah dengan kondisi saat ini. Anak didik merupakan generasi penerus yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Jika saat ini kita kalah dengan kondisi saat ini, maka virus CORONA\_19 bebar-benar merupakan ancaman bagi masa depan bangsa

Terima kasih penulis haturkan kepada

1. Kepala SMP Negeri 1 Tulis yang telah memberikan ijin
2. Tim dari LPPS Unnes yang telah memberikan bimbingan
3. Sumi dan anak-anak yang memebrikan dorongan

Tiada gading yang tak retak, selagi buatan manusia dan makhluk ciptaanNya pasti penulis mempunyai banyak kekurangan. Itu selalu penulis ingat dengan baik, sehingga dalam pembuatan buku ini penulis menyadari selalu meminta kritik dan saran dari pembaca untuk menjadi lebih baik.

Tak lupa permohonan maaf penulis sampaikan bila ada kesalahan baik dalam penulisan maupun penyebutan dalam buku ini